JURNAL

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI "ATLAS INVERTEBRATA" UNTUK SISWA KELAS X SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI

DEVELOPMENT OF LEARNING BIOLOGY USING "ATLAS INVERTEBRATA" FOR X CLASS SENIOR HIGH SCHOOL PAWYATAN DAHA KEDIRI

Oleh:

PUJI LESTARI

12.1.01.06.0069

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd.**
2. **Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Puji Lestari
NPM	: 12.1.01.06.0069
Telepun/HP	: 085745505973
Alamat Surel (Email)	: pujilestari846@gmail.com
Judul Artikel	: Pengembangan Media Pembelajaran Biologi "Atlas Invertebrata" untuk Siswa Kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Biologi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 01 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Budhi Utami, M.Pd. NIDN. 0729116401	Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd. NIDN.0702018502	Puji Lestari 12.1.01.06.0069

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI "ATLAS INVERTEBRATA" UNTUK SISWA KELAS X SMA PAWYATAN DAHA KEDIRI

Puji Lestari
12.1.01.06.0069
FKIP – Pendidikan Biologi
pujilestari846@gmail.com
Budhi Utami dan Poppy Rahmatika Primandiri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Media pemebelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainnya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Permasalahan yang ada di kelas X SMA Pawyatan Daha Kediri adalah kurangnya pemahaman siswa pada materi invertebrata dan belum adanya media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga membuat siswa merasa kurang tertarik dalam mempelajari materi yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang kurang. Buku-buku invertebrata yang ada masih banyak memuat gambar-gambar hitam putih dan kurang lengkap. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar memahami materi invertebrata maka dikembangkan media Atlas Invertebrata.

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan media pembelajaran biologi Atlas Invertebrata yang valid sehingga layak digunakan oleh siswa kelas X dan mengetahui respon siswa terkait media Atlas Invertebrata. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation, namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap development saja. Instrumen penelitian menggunakan metode wawancara, angket dan test. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk dari ahli materi dan bahasa, ahli media, praktisi, dan siswa, serta terdapat validasi uji keterbacaan oleh ahli materi dan bahasa. Data kuantitatif adalah data skor penilaian ahli materi dan bahasa, ahli media pembelajaran dan praktisi dan hasil uji coba kelompok kecil yaitu angket respon siswa dan post test.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Atlas Invertebrata valid dan baik sehingga layak digunakan dan diterapkan untuk pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi dan bahasa sebesar 84.38 %, ahli media sebesar 96.03 %, ahli praktisi sebesar 88.98 % menunjukkan bahwa media valid dan melihat dari hasil post test bahwa siswa dapat memahami materi dengan baik, serta respon siswa positif rata-rata sebesar 82.1%. Atlas Invertebrata ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan menyerap materi yang disampaikan pada pembelajaran invertebrata di sekolah

KATA KUNCI : *Atlas Invertebrata, respon siswa, validasi ahli.*

I. LATAR BELAKANG

Biologi merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu Pengetahuan Alam juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas (Wahyuningsih, 2011). Media pemebelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainnya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad, 2009). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan yaitu melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi di SMA Pawyatan Daha Kediri, menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pokok materi mendiskripsikan ciri-ciri filum dalam dunia hewan dan perananya bagi kehidupan. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya kompetensi dasar pada materi tersebut. Salah satu materi yang kurang dimengerti siswa adalah pada sub materi Invertebrata. Menurut guru, sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup lengkap dan memadahi untuk proses belajar mengajar.

Usaha guru dalam memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah untuk pembelajaran Invertebrata adalah dengan memanfaatkan LCD dan menggunakan media powe point. Penggunaan media power point ini dipadupadankan dengan metode ceramah. Siswa menganggap bahwa media dan metode yang digunakan oleh guru dinilai kurang membantu dalam menyerap materi yang diberikan. Siswa kesulitan untuk menggambarkan dalam pikirannya mengenai objek materi yang disampaikan sehingga siswa kurang paham dan hal ini menyebabkan siswa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Guru juga beranggapan bahwa media power point kurang efisien dalam meningkatkan pemahaman siswa karena lemahnya minat baca siswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa siswa yang hanya meng-copy filenya saja tanpa membacanya.

Selain itu tidak semua siswa mempunyai komputer sendiri dirumah.

Guru meminta siswa untuk aktif membaca buku di perpustakaan karena buku biologi yang tersedia juga cukup memadahi. Namun siswa beranggapan bahwa buku-buku pelajaran yang ada lebih banyak memuat penjelasan atau teks dan jarang menampilkan gambar-gambar dari contoh hewan-hewan Invertebrata. Meskipun ada biasanya gambar tersebut tidak berwarna/ hitam putih sehingga kurang terlihat seperti bentuk aslinya. Hal inilah yang membuat siswa kurang tertarik untuk membaca buku dan akhirnya siswa kesulitan untuk menggambar-kan dalam pikirannya mengenai objek Invertebrata.

Berawal dari permasalahan di atas, perlu adanya upaya dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan ke siswa dapat diterima dengan baik.

Salah satu alternatif media yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami dan menggambarkan dalam pikiran-nya mengenai objek materi Invertebrata adalah dengan meng-guanakan media Atlas Invertebrata. Atlas Invertebrata disusun dalam bentuk buku cetak dengan memaparkan perwakilan pada setiap filum invertebrata dan dilengkapi dengan informasi klasisifikasi ilmiah, ciri-ciri terkait hewan tersebut serta ditunjang dengan adanya foto asli hewan tersebut. Media Atlas Invertebrata merupakan media bergambar yang tepat untuk membantu siswa dalam penyerapan materi tanpa harus mengamati secara langsung hewan Invertebrata Asli ataupun Awetan Invertebrata. Menurut Komalasari (2011) suatu gambar atau foto dapat memberikan gambaran nyata yang menunjukkan objek sesungguhnya, memberikan makna pembelajaran yang lebih hidup dan tepat dibandingkan dengan kata-kata sehingga merangsang kemampuan berpikir siswa.

II. METODE

Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan *ADDIE*. Model ini, sesuai dengan namannya terdiri dari

lima fase atau tahap utama yaitu *(A)nalysis, (D)esign, (D)evelopment, (I)mplentation,* dan *(E)valuation*. Prosedur pengembangan media Atlas Invertebrata pada mata pelajaran biologi ini mengikuti tahapan ADDIE yang sudah ada, tetapi pada penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap development (pengembangan) sehingga belum sampai pada tahap implementation (implementasi) dan evaluation (evaluasi) karena terbatasnya tenaga, waktu dan biaya. Tetapi penelitian ini sudah sampai pada uji coba produk dalam kelompok kecil untuk mengetahui sejauh mana produk tersebut sudah dapat digunakan dengan baik dan mengetahui respon siswa terhadap produk yang digunakan sehingga produk tersebut nantinya dapat digunakan dalam uji coba kelompok besar untuk mengetahui keefektifan produk.

Penelitian ini dilakukan di SMA Pawyatan Daha Kediri dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas X-1 berjumlah 10 siswa, dilakukan pada bulan juni sampai desember 2016. Desain uji coba produk menggunakan metode pre eksperimen dengan One Shot Case Study Design. Validasi yang dilakukan yaitu validasi media Altas Invertebrata yang memenuhi kevalidan aspek kelayakan isi materi dan bahasa dan aspek kelayakan penyajian (media). Instrumen pengumpulan data menggunakan metode wawancara, angket dan tes.

Teknik analisis data yang diggunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran perbaikan produk Atlas Invertebrata dari ahli materi dan bahasa, ahli media, praktisi (guru yang menguasai bidang studi biologi), dan siswa. Selain komentar dan saran juga terdapat validasi uji keterbacaan oleh ahli materi dan bahasa. Data tersebut akan dideskripsikan secara kualitatif untuk merevisi produk Atlas Invertebrata yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif adalah data skor penilaian ahli materi dan bahasa, ahli media pembelajaran dan praktisi (guru yang menguasai bidang studi biologi) dan hasil uji coba kelompok kecil yaitu hasil angket respon siswa dan hasil post test siswa. Analisis data dari angket validasi ahli materi dan bahasa, media, praktisi, dan validasi soal post test dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan banyaknya tanda centang dan skor jawaban pada setiap kolom dalam satu item pertanyaan.
2. Menjumlahkan skor ideal dalam satu item pertanyaan.
3. Menuliskan besarnya persentase dalam setiap item, kemudian besarnya persentase akan digunakan untuk menentukan kriteria kevalidan produk. Dalam menghitung persentase dari masing-masing item dalam angket validasi dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x\ 100\%$$

Sumber : Arikunto (2010)

Keterangan :

P = persentse validitas

∑x=jumlah skor jawaban responden salam satu item

∑xi= jumlah skor ideal dalam satu item pertanyaan

100% = konstanta

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Data Persentase Validitas Produk

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Valid/ dapat digunakan tanpa revisi
75% - 89%	Valid/ dapat digunakan tanpa revisi
65% - 74%	Cukup Valid/dapat digunakan dengan sedikit revisi
40% - 64%	Kurang Valid/ dapat digunakan dengan banyak revisi
0% - 39%	Tidak Valid/ revisi total, belum dapat digunakan

Sumber : Arikunto (2010)

Hasil analisis yang diperoleh digunakan untuk menarik kesimpulan valid tidaknya produk media Atlas Invertebrata.

Teknik analisis data untuk tes uji coba Atlas Invertebrata diperoleh dari hasil penilaian post test. Kategori penilaian tes uji coba Atlas Invertebrata untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami isi dalam Atlas Invertebrata dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2 Kategori penilaian tes uji coba Atlas Invertebrata

Kategori	Nilai	Keterangan
A	≥ 90	Siswa telah memahami isi Atlas Invertebrata dengan sangat baik.
B	80-89	Siswa telah memahami isi Atlas Invertebrata dengan baik.
C	70-79	Siswa telah

		memahami isi Atlas Invertebrata dengan cukup baik.
D	< 70	Siswa belum memahami isi Atlas Invertebrata dengan baik dan harus mengulangi kegiatan belajar di dalam Atlas Invertebrata.

Analisis respon siswa dengan menngunakan kriteria pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3. Kriteria persentase nilai respon siswa.

Persentase	Kriteria
0% ≤ NRS 20%	sangat lemah
20% ≤ NRS 40%	lemah
40% ≤ NRS 60%	cukup
60% ≤ NRS 80%	kuat
0% ≤ NRS 20%	sangat lemah

Sumber : Riduwan (2006)

Kemudian menghitung banyaknya kriteria sangat lemah, lemah, kuat, sangat kuat dari seluruh butir pernyataan. Selanjutnya membuat kategori untuk seluruh butir pernyataan yaitu sebagai berikut :

a. Jika ≥ 50% dari seluruh butir pernyataan termasuk dalam kriteria sangat kuat dan kuat maka respon siswa dikatakan positif.
b. Jika 50% dari seluruh butir pernyataan termasuk dalam kriteria sangat lemah dan lemah maka respon siswa dikatakan negatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Atlas Invertebrata merupakan sumber belajar dalam bentuk buku yang berisi pemaparan hewan-hewan invertebrata dari perwakilan pada setiap filum invertebrata dan dilengkapi dengan informasi ciri-ciri umum dan kalsifikasi pada setiap filum, contoh spesies hewan pada masing-masing filum, klasifikasi ilmiah, habitat, dan ciri khusus hewan tersebut, serta ditunjang dengan adanya gambar atau foto asli pada masing-masing contoh.

Atlas Invertebrata berbentuk media cetak dengan ukuran A5 14,8 cm x 21cm. Ukuran Atlas tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil sehingga praktis dibawa kemana-mana sebagai sumber belajar. Dicetak dengan menggunakan Artpaper 260 gram dan 120 gram, dilaminasi doff sehingga terlihat mengkilap, tidak tembus pandang dan tahan air. Bagian-bagian Atlas

Invertebrata terdiri atas : 1) sampul atau cover (cover depan dan belakang, cover dalam, cover pada setiap filum), 2) kata pengantar, 3) daftar isi, 4) isi dan materi Atlas Invertebrata (pengenalan pada setiap filum invertebarta yang terdiri atas 8 filum dan contoh hewan-hewan invertebrata yang menjadi perwakilan pada setiap kelas dalam 8 filum invertebrata), dan 5) daftar pustaka. Bagian-bagian Atlas Invertebrata dapat dilihat pada gambar 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3,7, dan 3.8.

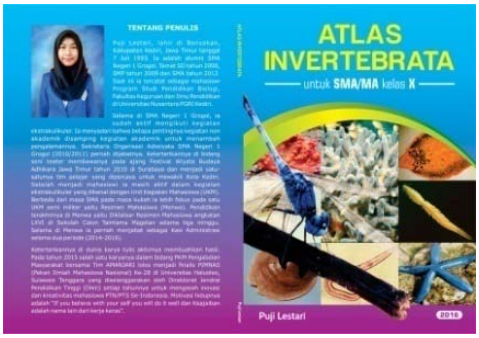

Gambar 3.1 Cover depan dan belakang

Gambar 3.2 Cover dalam

Gambar 3.3 Cover pada setiap filum

Gambar 3.4 Kata pengantar

Gambar 3.5 Daftar isi

Gambar 3.6 Pengenalan pada setiap filum invertebarta yang terdiri atas 8 filum

Gambar 3.7 Contoh hewan-hewan invertebrata yang menjadi perwakilan pada setiap kelas dalam 8 filum

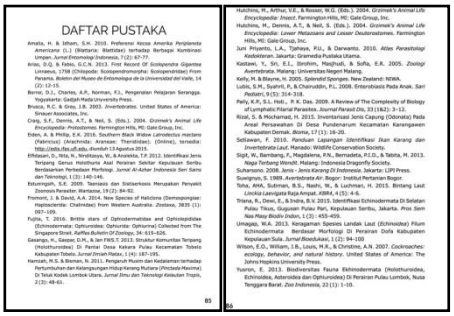

DAFTAR PUSTAKA

Gambar 3.8 Daftar pustaka

Hasil penelitian menunjukan bahwa Atlas Invertebrata valid dan baik sehingga layak digunakan dan diterapkan untuk pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi ahli materi dan bahasa, ahli media, serta ahli praktisi. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel 3.1, 3.2, dan 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Validasi Atlas Invertebrata oleh Ahli Materi dan bahasa.

No	Aspek yang dinilai	P (%)	Kriteria
1.	Isi dan Materi	93.75	Sangat Valid
2.	Bahasa	75	Valid
Rata - rata		84.38	Valid / dapat digunakan tanpa revisi

Tabel 3.2 Hasil Validasi Atlas Invertebrata oleh Ahli Media.

No	Aspek yang dinilai	P (%)	Kriteria
1.	Tampilan	96.43	Sangat Valid
2.	Keterpadu an Media	100	Sangat Valid
3.	Komunika si Visual	91.67	Sangat Valid
Rata - rata		96.03	Sangat Valid / dapat digunakan tanpa revisi

Tabel 3.3 Hasil Validasi Atlas Invertebrata oleh Ahli Praktisi.

No	Aspek yang dinilai	P (%)	Kriteria
1.	Kesesuaian media dengan pembelajaran	87.5	Valid
2.	Tampilan	89.29	Valid
3.	Isi materi	90.63	Sangat Valid
4.	Penggunaan gambar/foto	90	Sangat Valid
5.	Bahasa	87.5	Valid
Rata - rata		88.98	Valid / dapat digunakan tanpa revisi

Atlas invertebrata yang sudah divalidasi kemudian direvisi sesuai dengan saran dan komentar dari validator ahli serta dari hasil validasi uji keterbacaan dari ahli materi dan bahasa. Berdasarkan hasil uji

keterbacaan yang mengalami kesalahan ketik kata, tanda baca dan huruf besar serta huruf kecil ada 11 halaman dan sudah direvisi sebelum diterapkan pada ujicoba kelompok kecil di sekolah.

Hasil ujicoba kelompok kecil menujukkan bahwa rata-rata siswa sudah memahami isi materi yang ada dalam Atlas Invertebrata dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil post test siswa dan respon yang diberikan siswa terhadap media yang digunakan adalah positif. Hasil uji coba post tes dapat dilihat pada tabel 3.4 dan hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.4 Hasil post test uji coba kelompok kecil kelas X-1

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir	Kategori
1.	Albertus Diki Arwan	94.7	A
2.	Alek Sanderhiq	76.3	B
3.	Alfina Lailatul M.	76.3	B
4.	Alif Dyah Prasiwi	89.4	B
5.	Gipta Eka Hidayah	84.2	B
6.	Hafizatul Qaulan T. H.	92.1	A
7.	Hasan Bintoro	78.9	B
8.	Insan Kamil M.	81.5	B
9.	Intan Nuraini Putri Zain	84.2	B
10.	Tri Septining Khovirah	78.9	B
Rata - rata		83.6	B

Tabel 4.11 Hasil angket respon siswa

No	Aspek yang dinilai	% NRS	Kriteria
1.	Kemenarikan Media	87	Sangat kuat
2.	Materi	79.58	Kuat
3.	Manfaat gambar/foto	85	Sangat Kuat
4.	Bahasa	75	Kuat
5.	Tampilan	83.92	Sangat Kuat
Rata - rata		82.1	Sangat Kuat

Kesimpulan dari penelitian pengembangan ini adalah :

1. Media Atlas Invertebrata yang dihasilkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang dinyatakan valid sehingga layak digunakan untuk media pembelajaran disekolah dengan melihat hasil validasi ahli materi dan bahasa sebesar 84.38 %, ahli media sebesar 96.03 % dan ahli praktisi sebesar 88.98 % terhadap media Atlas Invertebrata yang dikembangkan.
2. Hasil belajar siswa pada uji coba kelompok kecil, rata-rata siswa sudah memahami isi materi yang ada dalam Atlas Invertebrata dengan baik sebesar 83.6 dan hasil respon siswa terhadap media Atlas Invertebrata yang

digunakan menunjukkan respon positif sebesar 82.1% sehingga dapat dinyatakan bahwa media Atlas Invertebrata ini baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Malang.

Desstya, A., Haryono, & Sulistyo, S. 2012. Pembelajaran Kimia dengan Metode Team Games Tournamen (TGT) Menggunakan Animasi dan Kartu Ditinjau Dari Kemampuan Memori dan Gaya Bahasa Siswa. *Jurnal Inkuiri*, 3 (1): 177-182.

Faridah, A.F., Tarzan, P., & Reni, A. 2014. Pengembangan Ensiklopedia dan LKS Invertebrata Laut untuk Pembelajaran Biologi. *Bioedu*, 3 (3): 578-588.

Ganiartha, I.R., Liliana, & Kristo Radion. 2011. *Media Interaktif Pembelajaran Sistem Pernapasan Manusia*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Kastawi, Y., Sri, E.I., Ibrohim, Masjhudi, & Sofia, E.R. 2005. *Zoologi Avertebrata*. Malang: UM Press.

Komalasari, K. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Masratika, Renny, R., & Ardi. 2013. Pengembangan Handout Berbasis Gambar pada Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk SMP. Padang: STKIP PGRI Padang Sumatera Barat.

Natalina, M., Evi, S., & Siti, R. 2015. Pengembangan Perangkat Penilaian Berbasis Kelas pada Mata Pelajaran Biologi SMA Kelas XI. Jurnal *Biogenesis*, 2 (11): 111-118.

Prastowo, A. 2009. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Pres.

Pribadi, B.A. 2011. *Model Design Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Riduwan. 2006. *Dasar- Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sakdiyah, H. Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Kompetensi Dasar Trasnportasi Membran Kelas XI Berbasis

Learning Cycle Di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: FMIPA UM.

Sihasale, D.A. 2013. Keanekaragaman Hayati di Kawasan Pantai Ambon dan Konsekuensi untuk Pengembangan Pariwisata. *Journal of Indonesian Tourism anad Development Studies*, 1 (1): 22-27.

Sukmadinata, N. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suwarni, E.S. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SDN Negeri 1 Sragen*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Surakarta: FKIP UNS.

Wahyuningsih,A.N.Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Jurnal PP*, 2 (1): 102-110.